

Stimulus Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual di Tingkat Sekolah Dasar

Nina Rahayu¹; Khairul Fahmi²; Salman Alparisi Efendi³; Febriyantika Wulandari⁴

^{1,2,4}IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Contributor Email: fkhairul998@gmail.com

Abstract

This article describes the skills of students in learning mathematics by using media and audio in madrasah/primary schools in Ibtidaiyah. This study aims to determine the use of these communication tools on students' interest in learning mathematics. This research is qualitative research using the SLR (Systematic Literature Review) method. Data sources are 10 journal articles indexed by Google Scholar. Data analysis was carried out with the stages of data collection, data reduction, verification, and conclusion drawing. This research was conducted in elementary schools to see the use of audio and digital media in learning mathematics. The results of this study show that audio and video media can increase students' interest in learning mathematics. Students learn math through these two methods compared to traditional teaching methods. The use of audio and digital media can increase students' participation in the learning process. In addition, students can better understand difficult and complex mathematical concepts because of the access provided by both media. The results provide important implications for curriculum development at the Primary level and recommend the inclusion of audio and digital media in mathematics education. This research makes an important contribution to improving the quality of mathematics teaching and students' interest in the course. This research is also expected to provide a reference for developing new interactive teaching methods at the elementary school level.

Keywords: *Audio Visual, Elementary School, Interest, and Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*). Sumber data berupa 10 artikel jurnal yang terindeks Google Scholar. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar untuk melihat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa. Selain itu, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep matematika yang sulit dan kompleks karena akses yang diberikan oleh media audio visual tersebut. Hasil tersebut memberikan implikasi penting bagi pengembangan media pembelajaran di tingkat dasar dan merekomendasikan penggunaan media audio visual dalam belajar matematika.

Kata Kunci: Audio Visual, Media, Minat, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu yang meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, memberikan kontribusi dalam penyelesaian permasalahan sehari-hari dan dunia kerja, serta menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika menumbuhkan pemikiran kreatif siswa dan meningkatkan kemampuan berpikirnya. Matematika diberikan kepada semua siswa sejak sekolah dasar dan seterusnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta bekerja sama. Keterampilan ini diperlukan bagi siswa untuk diajarkan, dikelola, dan digunakan.

Belajar matematika memerlukan perawatan dan terapi yang serius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengajaran matematika sekolah dasar belum menunjukkan hasil yang memadai. Buruknya prestasi siswa dalam matematika tentunya dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, permasalahan klasik menyangkut pendidikan itu sendiri. Masih melibatkan guru (berpusat pada peserta didik) dan tidak mengoptimalkan interaksi untuk meningkatkan perhatian belajar dan keterampilan berpikir.

Minat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar. Minat memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan siswa. Jika siswa tidak tertarik untuk belajar, mereka tidak dapat mencapai potensi penuhnya untuk belajar matematika dengan baik. Kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar (Sholehah et al., 2018).

Ketertarikan mereka dalam belajar terlihat dari mereka akan lebih fokus pada pembelajaran matematika. Ketika siswa memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran matematika, maka prestasi akademiknya juga akan lebih baik. Apabila proses pengajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Minat belajar tidak berkembang secara alami. Hal ini hendaknya dipupuk dengan sungguh-sungguh oleh para guru. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika itu sendiri.

Di Indonesia terlihat masih rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan oleh berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini didasarkan pada informasi dari *Trends in Math and Science Studies* (TIMSS) tahun 2011, sebuah studi selama empat tahun untuk mengidentifikasi peningkatan dalam pengajaran matematika dan sains, dan menunjukkan bahwa rata-rata nilai matematika Indonesia termasuk yang tertinggi di dunia bersama peringkat Jepang. sekitar tanggal 38 42 negara (R. M. Putri et al., 2022).

Data ini menunjukkan kinerja Indonesia relatif lemah. Penyebabnya antara lain pembelajaran matematika dirasa sulit dan siswa kurang tertarik mempelajari matematika. Hal ini bermula dari wawancara dengan guru matematika kelas III yang melaporkan bahwa siswa kurang tertarik mempelajari matematika. Berbagai permasalahan membuat siswa kesulitan dalam belajar. Permasalahan dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah siswa masih kurang tertarik untuk belajar matematika, siswa belum fokus dalam belajar matematika, siswa menganggap belajar matematika itu sulit, rumit dan membosankan. Inilah yang saya rasakan. Oleh karena itu, siswa memiliki lebih sedikit alasan untuk belajar. Ketika siswa belajar matematika, hasil belajarnya pun menurun.

Terdapat dua faktor yang memotivasi siswa untuk belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain sikap siswa, seperti tidak mendengarkan ceramah guru, minat siswa masih rendah, IQ masih di bawah rata-rata, motivasi siswa dalam belajar matematika masih rendah. perhatian siswa yang membuat siswa tidak nyaman dalam membaca. Masalah ini membuat siswa kesulitan memahami apa yang diajarkan guru dan berdampak pada menurunnya minat belajar matematika (R. M. Putri et al., 2022). Berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa: 1) guru dapat bersikap ramah dan kooperatif, 2) guru memulai dengan beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa, 3) guru harus memahami gaya belajar siswa, 4) menggunakan media

belajar, 5) Memecah kebekuan saat bosan merasa bosan, 6) Pemberian Reward (B. B. A. Putri et al., 2019).

Guru perlu memahami faktor-faktor yang mendorong minat belajar siswa. Pembelajaran terjadi dengan mengamati materi pembelajaran. Guru dapat merenungkan atau merevisi apa yang telah dipelajari oleh siswa sejauh ini. Khususnya orang tua siswa yang bertanggung jawab terhadap pendidikannya. Guru dan orang tua perlu mengetahui apakah siswa dapat merasakan senang dan puas selama belajar? Oleh karena itu guru dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar yang dialami siswa menjadi lebih menyenangkan dan efektif

Berdasarkan uraian di atas maka sangatlah penting guru untuk melakukan berbagai inovasi baik pada metode maupun media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa senang dalam belajar matematika.

B. Method

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) (Creswell, 1997). Sumber data terdiri dari 10 artikel yang terindeks Google Scholar. Data dianalisis menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, verifikasi, dan inferensi. (Triandini et al., 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dari analisis 10 artikel diperoleh gambaran perbedaan pendapat siswa tentang pelajaran matematika. Informasi ini dapat diringkas sebagai berikut. Hasil penelitian Putri, dkk (2019) mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang diciptakan oleh siswa. Konten yang berhubungan dengan tubuh dan tubuh. Faktor mental

yang ditimbulkan dalam diri siswa lebih kuat dibandingkan dengan faktor fisik. Selain itu faktor psikologis juga berhubungan dengan perhatian siswa, tingkat kecerdasan dan gaya belajar. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor eksternal. Barang eksternal adalah barang yang datang dari luar. Faktor eksternal berkaitan dengan gaya mengajar guru, sikap orang tua, minat dan kemampuan belajar, serta lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, Siregar mengatakan bahwa guru dapat mengambil langkah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan cara lain karena siswa kurang gemar membaca. Upaya yang dapat dilakukan guru antara lain dengan penggunaan media pengajaran dan berbagai metode pengajaran seperti media pengajaran interaktif yang memberikan pengaruh positif terhadap kemauan belajar siswa dan dapat dikembangkan dengan baik. Hal ini dapat menjadi alasan untuk merangsang minat siswa dalam belajar khususnya matematika (B. B. A. Putri et al., 2019).

Selanjutnya adalah hasil penelitian Noptario dkk (2022) yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Prinsip Kreatif dan Menarik di Sekolah Dasar menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki empat prinsip dasar yaitu prinsip efektif, prinsip optimal, Prinsip, prinsip dan cita-cita merangsang imajinasi siswa. Pilih gaya belajar yang tepat untuk memotivasi siswa Anda. Tantangan itulah yang mendorong kita untuk belajar. Alat peraga audiovisual dapat mendorong siswa berpikir kritis (Noptario & Prastowo, 2022).

Astri dkk juga menyampaikan agar proses mengajar tidak lagi diserahkan kepada guru yang hanya menggunakan metode mengajar karena siswa sudah bosan di kelas. Ia menyarankan kepada guru untuk memanfaatkan video sebagai alat pengajaran merupakan upaya untuk mengurangi kelelahan siswa di kelas saat belajar dan mengajar. Siswa juga senang menggunakan media video karena memudahkan pekerjaan

rumah dan mendorong pembelajaran. Media Video mendorong guru untuk menemukan video kreatif untuk membantu siswa belajar (Wulandari et al., 2021).

Fargil Prasetya memaparkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar matematika, fargil menjelaskan, rata-rata prestasi akademik matematika kelompok siswa yang mendapat media audiovisual lebih tinggi dibandingkan rata-rata prestasi akademik kelompok siswa yang mendapat media tradisional. Media audiovisual merupakan salah satu cara untuk mendorong kolaborasi, motivasi dan refleksi dalam pembelajaran siswa (Prasetya, 2016).

Ditambah oleh Fadilah et al., (2023) bahwa penelitian dan pengembangan media audiovisual untuk pendidikan matematika sekolah sangat diperlukan. Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu dengar sangat efektif dalam pembelajaran matematika, karena kegiatan yang dilakukan tidak terlalu membosankan bagi siswa dan video edukasi yang ditampilkan dapat menarik minat siswa.

Nurfadhillah et al., (2021) menyatakan berdasarkan hasil analisis validasi, para ahli memperkirakan alat peraga audiovisual pada pendidikan matematika layak dan dapat digunakan dalam pendidikan matematika. Peneliti berharap dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan media audiovisual, sehingga dapat digunakan pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lainnya.

Zuyyina Isnaina, Muhamad Reizal Muhaimin (2022) menjelaskan peranan media audiovisual dalam tanya jawab aktif pada mata pelajaran matematika, dikatakannya media pembelajaran audiovisual merupakan alat yang digunakan untuk menghilangkan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa menyukai alat pembelajaran ini karena menarik dan tidak membosankan. Memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ini. Karena jika ada kegiatan belajar maka siswa akan lebih tertarik,

termotivasi dan siap untuk belajar. Meskipun siswa akan fokus pada materi yang disampaikan oleh guru atau tutor.

Senada dengan hasil penelitian Sodik (2018) bahwa pembelajaran matematika menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari data pada hasil nilai yang diperoleh dari siswa, yaitu nilai pretes yang rata-ratanya 58,6 dan siswa yang berhasil masuk dalam standar KKM hanya 40,9%. Dapat meningkat pada tes akhir pada siklus I, di mana nilai rata-ratanya 65,9 dan siswa yang berhasil sesuai standar kelulusan adalah 72,7% dan meningkat lagi pada tes akhir pada siklus II nilai rata-ratanya menjadi 75, dan siswa yang berhasil sesuai dengan standar kelulusan adalah 77,3%. Dan pada siklus III nilai rata-rata 82,7, dan siswa yang berhasil sesuai standar kelulusan 100%.

2. Pembahasan

Alternatif yang dapat digunakan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah dengan memadukan metode yang menarik dan meningkatkan minat siswa, yaitu dengan permainan. Pendekatan permainan merupakan cara yang efektif untuk memberikan jawaban yang interaktif dan menarik kepada siswa untuk mempelajari dan memperkuat konsep, aturan, atau prosedur matematika (Riset and Pendidikan, 2021).

Menurut Suryani, N., Setiawan, A., & Putria (2018), kelebihan penggunaan media audiovisual adalah a) Lebih efektif dalam pembelajaran karena dapat melayani gaya linguistik siswa auditori dan visual, b) Dapat memberikan pengalaman yang lebih realistis dibandingkan media audio atau visual, c) Siswa akan lebih cepat memahaminya karena dapat melihat secara langsung dan tidak hanya sekedar membayangkan. Penggunaan alat audiovisual menjadi lebih menarik.

Pemahaman konseptual, pemecahan masalah dan komunikasi matematis merupakan keterampilan pendidikan matematika yang penting diperoleh siswa sekolah dasar, namun penggunaan alat peraga

yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendidikan matematika. Kesulitan yang dirasakan oleh siswa SD terhadap pelajaran matematika adalah pada memahami konsep, memecahkan masalah dan komunikasi matematis, namun dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran matematika.

Pemahaman konseptual, pemecahan masalah dan komunikasi matematis merupakan keterampilan pendidikan matematika yang penting diperoleh siswa sekolah dasar, namun penggunaan alat peraga yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pendidikan matematika.

Jika minat belajar mempengaruhi siswa maka akan mempengaruhi pula prestasi dan hasil belajarnya (Dwi Utami, 2013). Apakah siswa menganggap matematika itu sulit? Oleh karena itu, matematika merupakan suatu mata pelajaran keilmuan sistematis yang mempelajari pola hubungan, pola pikir, seni dan bahasa melalui sifat logis dan deduktif. Padahal matematika bermanfaat dalam membantu masyarakat memahami permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dan alam (Fahrurrozi and Hamdi, 2017).

E. Kesimpulan

Kesulitan pembelajaran matematika dapat diperbaiki guru dengan berbagai alternatif, seperti penggunaan dan memadukan strategi atau pendekatan pengajaran. Salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Menurut beberapa penelitian pada beberapa publikasi sebelumnya disebutkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemauan atau minat siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Daftar Pustaka

- Fadilah, Y., Andriani, S., Bani, R., Hasandi, R., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2023). *Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah*. 4, 65–73.
- Noptario, & Prastowo, A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Prinsip Kreatif dan Menarik di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 754–763.
- Nurfadhillah, S., Elfrisca, D., Saadah, L., Hanifah, Z., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Materi Kesetaraan Uang di SDN Pondok Bahar 3. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 169–182. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Prasetya, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jkpm*, 01(02), 257–266.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Putri, R. M., Wanabuliandari, S., & Fardani, M. A. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah di Desa Winong. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Snapmat) 2022*, 2, 29–36. <https://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/view/177%0Ahttps://conference.umk.ac.id/index.php/snapmat/article/download/177/188>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sodik, M. A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Visual Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Kalibatur. *PERSPEKTIVE: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 09(2), 39–49. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/perspektif/article/view/4105>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Wulandari, A., Umam, C., & Fadhilah, A. N. (2021). *Penggunaan Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran di MI/SD*. December 2020, 170–181.
- Zuyyina Isnaina, Muhamad Reizal Muhaimin, W. S. (2022). Peranan Media Audio Visual Pada Keaktifan Bertanya Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 Sd. *Jpm Uin Antasari*, 09(1), 38–50.

